

AKULTURASI BUDAYA PADA KOMUNITAS VIRTUAL "SOBAT AMBYAR"™

Ratna Puspita Sari, Suprihatin Suprihatin

ABSTRACT

Abstrak

Â

Â

Belakangan ini, sapaan "sobat ambyar"™ begitu akrab di telinga. Istilah ini digunakan untuk menyebut penggemar penyanyi lagu-lagu campursari"Didi Kempot. Mereka adalah generasi Z yang sebelumnya lebih menggilai lagu-lagu Barat karena dianggap merepresentasi kelas sosial tertentu. Anak-anak muda itu kini membangun komunitas virtual penggila lagu-lagu Lord Didi, sapaan sang penyanyi selain jejak "The Godfather of Broken Heart" yang disematkan oleh penggemarnya. Di banyak konser, generasi Z dengan antusias hadir, menyanyi, berjoget dan larut dalam suasana yang emosional dari lirik-lirik lagu Didi Kempot yang umumnya berkisah tentang patah hati. "Patah hati, tapi nggak cengeng"™. Begitu sanjungan para "sobat ambyar"™ tentang lagu penyanyi idola mereka itu. Mereka juga menjuluki dirinya sebagai "sadboy" dan "sadgirl" untuk melegitimasi kesedihan yang mereka hayati dari lirik-lirik lagu Didi Kempot. Menarik untuk mengkaji apakah terjadi akulturasi budaya Jawa melalui lirik-lirik lagu yang dinyanyikan Didi Kempot dengan budaya asing yang sebelumnya digandrungi generasi milenial ini. Atau sebenarnya hal ini hanya fenomena sesaat yang kemudian luruh berbarengan waktu. Video lagu lawas sang maestro berjudul "Stasiun Balapan"™ yang diunggah di media sosial, sudah ditonton tak kurang dari tujuh juta orang. Satu fenomena di dunia musik tanah air, seorang penyanyi dengan kekhasan lagu daerah yang selama ini dianggap kelas pinggiran ternyata mampu menarik perhatian anak-anak muda. Penelitian ini akan mengkaji akulturasi budaya yang terjadi dengan melihat relasi antara sosok Didi Kempot, lirik-lirik lagunya, dan fenomena terbentuknya komunitas virtual "sobat ambyar"™ dengan pendekatan netnografi. Akulturasi budaya dalam konteks iniÂ dilihat sebagai salah satu cara untuk mengangkat kembali nilai-nilai budaya lokal dan mendekatkannya pada generasi milenial yang pada akhirnya dapat menjadi bagian dari identitas keindonesiaan yang nyaris punah.

Â

Kata kunci: Sobat ambyar, Didi Kempot, netnografi

CHANNEL

CHANNEL: Jurnal Komunikasi journal komunikasi

[Home](#) [Current](#) [Announcements](#) [Archives](#) [Editorial Policy](#) [About](#)

About the Journal

Journal title	CHANNEL: Jurnal Komunikasi
Initials	CHANNEL
Abbreviation	CHANNEL
Frequency	Two issues per year April- Oktober
DOI	Prefix 10.12928/channel
ISSN	E-ISSN: 2621-2579
Editor-in-chief	Nunik Hariyanti
Publisher	Universitas Ahmad Dahlan
Citation Analysis	Google Scholar Sinta 3



CHANNEL: Jurnal Komunikasi has been listed on [Sinta 3](#) (Document No. 105/E/KPT/2022) by the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia.

CHANNEL: Jurnal Komunikasi **ISSN 2339-2681 (print) and ISSN 2621-2579 (online)** published in April and October twice a year. It is dedicated to discussing, exploring, and disseminating the latest issues and development of communication, particularly those related to media studies and digital media.

The manuscripts sent should have substantial empirical and theoretical contributions and highlight the significance of those contributions to the field of communication. Therefore, preference is given to the submission that examines, extends, or builds solid theoretical frameworks while empirically assessing the issues with high importance for communication theory and practice.

Publishers receive written contributions that have never been published in another journal. After registration, the article can be directly submitted to the online journal system on this page.

CHANNEL: JURNAL KOMUNIKASI

[HOME](#)[ABOUT](#)[LOGIN](#)[REGISTER](#)[SEARCH](#)[CURRENT](#)[ARCHIVES](#)[ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > [Archives](#) > [Vol 8, No 1 \(2020\)](#)

VOL 8, NO 1 (2020)

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

Model Manajemen Produksi Film Dokumenter Bulu Mata Karya Tonny Trimarsanto <i>Khaldia Ahmad Muafa, Fajar Junaedi</i>	PDF 1-8
PROSES KOMUNIKASI PADA PENGGUNA APLIKASI WHASTAPP YANG MENONAKTIFKAN FITUR READ RECEIPTS <i>Indah Wenerda</i>	PDF 9-16
Pembangunan Partisipasi Politik Generasi Muda Melalui Website dan Twitter Jejak Parlemen <i>Imaddudin M.I.Kom, Tri Susanto</i>	PDF 17-24
Akulturası Budaya Pada Komunitas Virtual "Sobat Ambyar"™ <i>Ratna Puspita Sari, Suprihatin Suprihatin</i>	PDF 25-36

USER

 Remember me

INFORMATION

[Editorial Team](#)[Register](#)[Author Guidelines](#)[Peer Review Process](#)[Focus and Scope](#)[Publication Ethics](#)[Online Submissions](#)[Contact](#)[ISSN PRINT](#)

[Home](#) /

EDITORIAL TEAM

EDITOR IN CHIEF

- [Nunik Hariyanti](#), ([Sinta](#) | [Google Scholar](#)), Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

MANAGING EDITOR

- [Fitrinanda An Nur](#), ([Sinta](#) | [Google Scholar](#)), Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

EDITORIAL BOARD MEMBERS

- [Samsudin Arifin Dabamona](#), (Scopus ID: [57205296715](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)), Aberystwyth University, United Kingdom
- [Ying-Jung Yeh](#), (Scopus ID: [8641079400](#)), National Taiwan University of Science and Technology, Taiwan
- [Azahar Bin Kasim](#), (Scopus ID: [57202724750](#) | [Google Scholar](#)), Universiti Utara Malaysia, Malaysia
- [Erwin Rasyid](#), (Scopus ID: [57212349986](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)), Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia
- [Fajar Junaedi](#), (Scopus ID: [57193900329](#) | [Sinta](#) | [Google Scholar](#)), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

EDITORIAL ASSISTANT

- [Rifdah Zulfa Ghina Nabilah](#), ([Google Scholar](#)), Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia